

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyempitan pembuluh darah kecil menyebabkan penurunan suplai darah dari oksigen ke jantung yang mengakibatkan berkurangnya suplai oksigen disebabkan oleh pembentukan plak pada dinding arteri (arteriosklerosis). Secara fisik penderita akan mengalami nafas terengah-engah, keletihan setelah kegiatan fisik yang terlalu berat, intoleransi aktivitas, mudah lelah, serta jantung merasa seperti diremas. Intoleransi aktivitas ialah tubuh yang tidak sanggup bergerak karena tubuh tidak memproduksi energi yang cukup untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Aktivitas fisik yang berat memerlukan tenaga yang cukup besar menyebabkan rangsangan lebih untuk memompa jantung lebih cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran intoleransi aktivitas pada pasien PJK. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19-21 juli 2019.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi yang diambil adalah seluruh pasien PJK yang memenuhi kriteria berusia 35-70 tahun, pasien dalam kondisi sadar yang di tetapkan di Ruang Cempaka dan Ruang Gardena RSUD Ibnu Sina Gresik. Jumlah sampel penelitian ini adalah 15 responden dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*. Data yang dikumpulkan melalui lembar observasi kemudian dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pasien PJK mengalami intoleransi aktivitas. Bahwa hampir seluruh pasien PJK mengalami intoleransi aktivitas dikarenakan adanya hambatan pada aktivitas pasien dikarenakan mudah lelah dan sesak nafas disebabkan penurunan suplai oksigen, adapun saran dari peneliti adalah selalu memperhatikan program perawatan dengan cara memonitoring dan evaluasi pada pasien yang mengalami intoleransi aktivitas.

Kata kunci : Penyakit Jantung Koroner, Intoleransi Aktivitas